

Efektivitas Penerapan Metode Edukasi Emodemo Terhadap Sikap dan Pengetahuan PHBS Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Diare di SMPN 12 Tambun Selatan

M.Arief Subhan¹, Rosidawati, Eros Siti¹

¹ Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Bekasi

Abstrak

Latar belakang: Diare merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian anak di dunia. Diare pada anak sering disebabkan oleh rotavirus atau sejumlah infeksi bakteri lainnya, seperti cacing mikroskopis, namun diare dapat mudah disembuhkan jika diobati secara dini. Pendidikan kesehatan di sekolah adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang tindakan pencegahan penyakit diare. Salah satu upaya untuk mengurangi prevalensi diare lebih dengan edukasi menggunakan emodemo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode emodemo terhadap sikap dan pengetahuan siswa/siswi SMP Negeri 12 Tambun Selatan dalam upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS. **Metode:** Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimental, perencanaan yang digunakan adalah One Grup Pre test dan Post test design. Sampel pada penelitian ini adalah siswa/siswi SMP Negeri 12 Tambun Selatan yang berjumlah 85 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Probability sampling. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil:** Hasil penelitian diperoleh rerata pengetahuan sebelum (8,53) dan sesudah (11,46), sedangkan hasil rerata sikap sebelum (51,61) dan sesudah (65,19). Hasil peningkatan pengetahuan sebelum ke sesudah yaitu (2,93) sedangkan sikap (13,58). Hasil penelitian dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai p value = $0.000 \leq 0.05$ yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode edukasi emotional demonstrasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS pada siswa/siswi di SMP Negeri 12 Tambun Selatan. **Kesimpulan:** Diharapkan metode edukasi kesehatan emodemo ini dapat menjadi referensi untuk memberikan pendidikan kesehatan agar pengetahuan dan sikap siswa/siswi SMP meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit diare..

Kata kunci: Emotional Demonstration, Diare, Pengetahuan, Sikap.

Effectiveness of Application of Emodemo Educational Methods to the attitude and knowledge of PHBS in the Prevention of Diarrhea Disease at SMPN 12 South Tambun.

Abstract

Background: Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic. **Methods:** Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic. **Results:** Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic. **Conclusion:** Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic.

Keywords: Emotional Demonstration, Diarrhea, Knowledge, Attitude

Korespondensi: Muhammad Arief Subhan

Email: muhammadariefsubhan12@gmail.com; Hp: 0895419505058

PENDAHULUAN

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO) diare adalah penyakit kedua yang menyebabkan kematian pada anak-anak setelah pneumonia. Diduga ada sekitar 2,2 juta kematian anak setiap tahun akibat diare di seluruh dunia. Dari semua kematian tersebut, Sedangkang berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kejadian diare dari tahun 2013 ke 2018 mengalami peningkatan yaitu dari 2,4% pada tahun 2013 meningkat menjadi 11,0% pada tahun 2018. (Riskesdas, 2018). Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi mencatat bahwa ada 109.174 kasus diare pada tahun 2022 dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada kenaikan angka kasus penyakit diare yang sebelumnya sebanyak 105.921 pada tahun 2021. (JabarProv, 2022) Menurut pihak sekolah SMP Negeri 12 Tambun Selatan sendiri pada tahun 2023 sendiri terdapat 53 kasus siswa/siswi yang terkena penyakit diare.

Dari uraian latar belakang diatas dapat dilihat bahwa angka kejadian diare pada anak masih tinggi dan belum adanya penelitian terkait efektivitas emodemo terhadap pencegahan diare dengan PHBS. Maka dapat dirumuskan inti permasalahan dari pokok bahasan utama penelitian ini, yaitu Apakah efektivitas metode emodemo dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa/siswi tentang penyakit Diare di SMP Negeri 12 Tambun Selatan. dalam penelitian ini juga memiliki tujuan khusus untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode emodemo terhadap sikap dan pengetahuan siswa/siswi dalam strategi Promosi Kesehatan untuk pencegahan penyakit diare.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimental, perencanaan yang digunakan adalah One Grup Pre test dan Post test design yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (pre test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post test). Berdasarkan dari kerangka konsep di atas bisa dijelaskan bahwa dalam penelitian ini sasarannya adalah murid kelas VII di SMPN 12 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah metode edukasi emodemo yang diaplikasikan kepada siswa SMPN 12 Tambun Selatan, sementara variabel dependen adalah sikap dan pengetahuan siswa terkait PHBS dalam pencegahan penyakit diare.

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas VII di SMPN 12 Tambun Selatan sebanyak 360 siswa. Besar sampel penelitian ini bisa di tentukan dengan rumus slovin, dengan populasi 360 orang, maka dapat di tentukan besar sampel nya adalah 78 orang ditambah dengan antisipasi dropout 10% menjadi 85 orang. Teknik Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Probability sampling dengan metode Stratified proportional random sampling. Pada penelitian ini dilakukan dua analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Data univariat pada penelitian ini adalah gambaran pengetahuan dan sikap responden sebelum dan setelah diberikan intervensi tentang upaya pecegahan diare dengan PHBS menggunakan metode emodemo. Analisis bivariat dilakukan dengan uji statistik dependen sampel t-test (paired t-test), yang digunakan untuk membandingkan dan membedakan dua variabel dan menguji keumuman hasil analisis. Sebelumnya, uji normalitas dilakukan dengan

menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jika hasil yang didapatkan normal maka dapat menggunakan uji statistik paired t-test dengan metode statistik parametrik. Jika hasil yang didapatkan dalam penelitian tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji willcoxon.,uji perbandingan tingkat pengetahuan dan sikap pretest dan posttest digunakan dengan uji nonparametric test (Willcoxon Test)

HASIL PENELITIAN

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel karakteristik penelitian yaitu usia dan jenis kelamin responden Berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden:

		Pre test		Post test	
		n= 85	Presen tase	n= 85	presen tase
Umur	12	28	32,9	28	32,9
	13	53	62,4	53	62,4
	14	4	4,7	4	4,7
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	47,1	40	47,1
	Perempuan	45	52,9	45	52,9
Pengetahuan	Baik	12	14,1	55	64,7
	Kurang	73	85,9	30	35,3
Sikap	Positif	25	29,4	61	71,8
	Negatif	60	70,6	24	28,2

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa mayoritas responden siswa adalah berumur 13 tahun sebanyak 53 orang (62.4%), sedangkan responden yang berusia 14 tahun hanya sebanyak 4 orang (4.7%). Selain itu pada tabel diatas menunjukan bahwa responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 45 orang (52.9%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 40 orang (47.1%). Pada tabel 4.1 juga dijelaskan ketegori pada pengethuan dan sikap dari

responden, selanjutnya diketahui bahwa pada kategori pengetahuan terjadi peningkatan pada pengetahuan baik yang sebelumnya 14,1% menjadi 35,3%. Selain itu pada kategori sikap juga terjadi peningkatan pada sikap positif dimana sebelumnya hanya 29,4% meningkat menjadi 71,8%. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai pre test dan post-test yang diisi oleh responden.

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu rerata hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi di SMP Negeri 12 Tambun Selatan Negeri sebagai berikut :

No	Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Pengetahuan						
1.	sebelum	85	8,53	1,161	5	11
2.	sesudah	85	11,46	1,220	8	14

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3 menunjukkan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 8,53 dan setelah diberikan intervensi menjadi 11,46 dari 85 responden yang diberikan edukasi kesehatan dengan metode emotional demonstration.

No	Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Sikap						
1.	sebelum	85	51,61	2,642	46	59
2.	sesudah	85	65,19	4,609	59	73

Penelitian ini dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji kenormalan data dengan uji t didapatkan bahwa data pengetahuan dan sikap berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon yang bertujuan untuk menguji efektivitas metode edukasi emotional demonstration terhadap pengetahuan dan sikap siswa-siswi dalam upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS di SMP Negeri 12

Tambun Selatan. Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

Variabel		Mean		N	Mean Rank	P value
Pengetahuan	Pre-test	8,53	Negative Ranks (post < pre)	2	9,00	0,00
	Post-test	11,46	Positive Ranks (post > pre)	79	41,81	
			Ties (post < pre)	8		
			Total	85		
Sikap	Pre-test	51,61	Negative Ranks (post < pre)	0	00	0,00
	Post-test	65,19	Positive Ranks (post > pre)	84	42,50	
			Ties (post < pre)	1		
			Total	85		

Berdasarkan table 4.5 didapatkan hasil uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai p value = $0.000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dengan menggunakan kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi metode emotional demonstration terhadap pengetahuan dan sikap siswa/siswi tentang upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS.

PEMBAHASAN

Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 85 orang mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 45 orang (52.9%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 40 orang (47.1%). Selanjutnya responden dengan umur 13 tahun merupakan yang paling banyak yaitu sebanyak 53 orang (62.4%), sedangkan responden yang berusia

12 tahun sebanyak 28 orang (32,9%) dan responden dengan umur 14 tahun hanya sebanyak 4 orang (4.7%). *vancouver*.¹

Hasil analisis rerata pengetahuan responden sebelum dilakukan edukasi menggunakan emotional demonstration menunjukkan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 8,53 dan setelah diberikan intervensi menjadi 11,46 dari 85 responden yang diberikan edukasi kesehatan dengan metode emotional demonstration. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Haryono dkk., 2023) yang menunjukkan terdapat peningkatan skor pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan emotional demonstration. Selain itu terjadi peningkatan pada kategori pengetahuan baik yang sebelumnya 14,1% meningkat menjadi 64,7 % setelah diberikan intervensi menggunakan metode edukasi emodemo. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Pengetahuan atau kognitif merupakan faktor utama yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Penelitian menyatakan bahwa perilaku yang didasari pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo S, 2020)

Hasil rerata sikap responden sebelum diberikan edukasi menggunakan metode emodemo tentang upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS pada siwa/siswi didapatkan hasil 51,61 setelah diberikan intervensi menggunakan emotional

demonstration terjadi peningkatan rerata menjadi 65,19. Artinya terjadi perbedaan sikap siswa/siswi setelah diberikan edukasi melalui edukasi emotional demonstration. Hal ini sejalan dengan penelitian (Haryono dkk., 2023) artinya bahwa ada peningkatan sikap siswa/siswi terhadap pencegahan penyakit diare dengan PHBS setelah mendapatkan edukasi Emo demo ($p=0,000$). Selain itu terjadi peningkatan pada kategori sikap positif yang sebelumnya hanya 29,4% meningkat menjadi 71,8% setelah diberikan intervensi menggunakan metode edukasi emodemo. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai pre test dan post-test yang diisi oleh responden. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Intiyati, 2019) yang berpendapat bahwa metode emotional demonstration dapat meningkatkan perubahan dalam aspek sikap. Dikarenakan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori tersebut dimana setelah diberi Intervensi nilai sikap terhadap pencegahan penyakit diare pada dengan PHBS meningkat. (Notoatmodjo S, 2020) yang menyebutkan bahwa setelah seseorang memperoleh pengetahuan dan mengetahui manfaat dari pengetahuan tersebut mempunyai sikap yang positif. Sikap seseorang akan terbentuk setelah mendapat informasi, melihat atau mengalami sendiri suatu objek sehingga dalam penelitiannya sikap responden menjadi positif setelah diberikan edukasi.

Hasil uji statistik didapatkan hasil selisih mean pada pengetahuan saat sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi adalah 2,93. Lalu hasil selisih mean pada sikap saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan emodemo adalah 13,58. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada responden saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan emodemo. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh

nilai $p \text{ value} = 0.000 \leq 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode edukasi emotional demonstrasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS pada siswa/siswi di SMP Negeri 12 Tambun Selatan.

Hasil uji statistik didapatkan hasil mean rank positif pengetahuan responden sebesar 9,00 dan mean rank negatif sebesar 41,81. Lalu pada hasil uji statistik sikap respon didapat hasil mean rank positif sebesar 42,50. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap siswa/siswi SMP Negeri 12 Tambun Selatan terhadap upaya pencegahan penyakit dengan PHBS meningkat setelah diberikan edukasi kesehatan dengan metode emodemo. Selain itu pada Hasil uji statistik efektivitas metode edukasi emotional demonstration terhadap pengetahuan dan sikap menunjukkan ($p=0.00$) yang artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nopitasari, 2022) dikarenakan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori tersebut dimana setelah diberi intervensi rerata pengetahuan dan sikap siswa/siswi terhadap upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS meningkat. Metode Emotional Demonstration lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dibandingkan metode lainnya. Metode emo demo dirancang dengan peragaan, diskusi dan presentasi yang dibuat menyenangkan dan menarik tetapi santai sehingga mempermudah siswa/siswi dalam memahami informasi serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Nafilah & Palupi, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari Efektivitas Penerapan Metode Edukasi Emodemo

Terhadap Sikap dan Pengetahuan PHBS Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Diare di SMPN 12 Tambun Selatan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hampir seluruh responden berusia 12-14 tahun dapat diketahui bahwa pada usia tersebut termasuk kedalam kelompok umur remaja awal, lalu karakteristik berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 45 responden dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 40 responden. Rerata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan metode emodemo terkait upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS mengalami peningkatan. Rerata sikap responden sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan metode emodemo terkait upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS mengalami peningkatan. Terdapat perbedaan dan peningkatan rerata antara pengetahuan dan sikap siswa/siswi terkait upaya pencegahan penyakit diare dengan PHBS setelah dilakukan intervensi dengan metode edukasi emodemo, artinya penggunaan metode edukasi emodemo dalam edukasi kesehatan pada siswa/siswi SMP Negeri 12 selatan terbukti efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adeana, F. P. (2023). Pertolongan Pertama Pada Penyakit Diare : Systematic Literature Review. 4.
2. Amareta, D. I., & Ardianto, E. T. (2017). Peningkatan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah Dengan Metoda Emo Demo. Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 9(2),88–93. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v9i2.756>
3. Amri, A. F. (2022). Edukasi Emotional Demonstration Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Terhadap Pencegahan Stunting. Media Gizi Kesmas, 11(2), 341–350. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i2.2022.341-350>
4. Ariani, A. P. (2016). Diare: Pencegahan Dan Pengobatannya (Hlm. 156). Yogyakarta : Nuha Medika, 2016.
5. Aswadi, Syahrir, S., Virgilius Delastara, & Surahmawati. (2017). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa-Siswi Sdk Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. ix. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-sihah/article/view/3775/4173>.
6. Aunger, R., & Curtis, V. (2016). A Guide To Behaviour Centred Design.
7. Gain. (2021). Konsep Emo Demo. <https://emodemo.org/about/concept-theory>
8. Gani, H. A., Istiaji, E., & Pratiwi, P. E. (2013). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif Di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi).
9. Haryono, S. G., Maulida, N. R., & Ashari, C. R. (2023). Pengaruh Emo Demo Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Keragaman Makan Balita Di Desa Langensari, Banten. Jurnal Gizi Dan Pangan Soedirman, 7(2), 164. <https://doi.org/10.20884/1.jgipas.2023.7.2.8933>
10. Intiyati, A. (2019). Pengaruh Pengembangan Metode Emo Demo Terhadap Perilaku Pemberian Mp Asi Pada Ibu Baduta Di Kota Surabaya.
11. Jabarprov. (2022). Jumlah Kasus Penyakit Diare Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat <https://opendata.jabarprov.go.id/id/data-set/jumlah-kasus-penyakit-diare->

- Berdasarkan-Kabupatenkota-Di-Jawa-Barat.
12. Jap, A. L. S., & Widodo, A. D. (2021). Diare Akut Yang Disebabkan Oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 282–288. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i3.2068>.
 13. Kemenkes RI. (2022). Pencegahan Dan Pengobatan Pada Penyakit Diare. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/710/Pencegahan-Dan-Pengobatan-Pada-Penyakit-Diare#:~:Text=Untuk%20mencegah%20diare%2c%20dianjurkan%20untuk,Matang%2c%20dan%20rajin%20mencuci%20tangan.
 14. Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim, Mustar, Radeny Ramdany, Evanny Indah Manurung, Efendi Sianturi, Marianna Rebecca Gadis Tompunu, Yenni Ferawati Sitanggang, & Maisyarah. M. (2021). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
 15. Masturoh, I. & Anggita T, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
 16. Melvani, R. P., Zulkifli, H., & Faizal, M. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4052>
 17. Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., Yusuf, G. G., Rudi, R. O., & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Sekolah Di Sdn 01 Langkapura. 4(1).
 18. Nafilah, N., & Palupi, F. D. (2021). Penyuluhan Gizi Melalui Metode Emodemo Untuk Mengubah Pengetahuan Kader Tentang Hipertensi. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 197. <https://doi.org/10.33633/Ja.v4i3.180>
 19. Ngastiyah. (2018). Perawatan Anak Sakit (2 Ed.). Jakarta : Egc.
 20. Nopitasari, L. (2022). Efektivitas Metode Edukasi Emotional Demonstration Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Bayi Dan Anak Di Wilayah Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu.
 21. Notoatmodjo S. (2020). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2014). Rhineka Cipta.
 22. Puteri, C. I. A. (2023). Edukasi Cara Pencegahan Dan Penanganan Awal Penyakit Diare Pada Santriwati. 1(1).
 23. Raharjo, A. S., Km, S. I. S., & Kes, M. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan Phbs Membuang Sampah Pada Tempatnya (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati). *Unnes Journal Of Public Health*.
 24. Rendang Indriyani, D. P., & Putra, I. G. N. S. (2020). Penanganan Terkini Diare Pada Anak: Tinjauan Pustaka. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 928–932. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.848>
 25. Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/eprint/3514/1/Laporan%20riskesdas%202018%20nasional.Pdf>

26. Rosadi, D., Rahmah, M., Nugroho, R. A., Amaliah, S. K., & Kosasih, S. N. (2022). Diare Dan Upaya Penaggulangannya.
27. Rosita, A., Dahrizal, D., & Lestari, W. (2021). Metode Emo Demo Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Usia Sekolah. Jurnal Keperawatan Raflesia, 3(2), 11–22. <https://doi.org/10.33088/Jkr.V3i2.690>
(Arsip computer)
28. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
29. Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(3). <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i3.3494>
30. World Health Organization. (T.T.). Diarrhoeal Disease. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>